

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas peningkatan kemampuan berpikir reflektif pada kelompok dengan model pembelajaran berbasis masalah tergolong sedang. Akan tetapi sebagian besar siswanya masih mengalami peningkatan yang tergolong rendah.
2. Peningkatan kemampuan berpikir reflektif pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari pada kelompok kontrol dengan menggunakan model konvensional.
3. Kualitas sikap reflektif pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keduanya tergolong kategori baik pada indikator *openmindedness* (keterbukaan) dan *responsibility* (tanggung jawab), tetapi untuk indikator *wholeheartedness* (kesungguhan) kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. Sikap reflektif pada yang lebih baik pada kelompok eksperimen ini mendukung peningkatan kemampuan berpikir reflektif yang lebih baik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran bagi para pendidik maupun peneliti pendidikan.

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dan bersikap reflektif siswa dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis masalah harus disertai dengan bahan ajar yang tepat yang mampu menunjang tahapan-tahapan pembelajaran. Serta penyajian masalah kontekstual yang lebih menarik perhatian siswa.
3. Sebelum mengimplementasikan model pembelajaran berbasis masalah diperlukan analisis kesulitan belajar pada siswa sehingga hasilnya akan lebih maksimal.
4. Penelitian ini terbatas hanya mengkaji penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada kelompok eksperimen dan model konvensional sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada kelompok siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.